

## UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MELALUI METODE SNOWBALL THROWING PADA MATERI KERAGAMAN SEBAGAI SUNNATULLAH

**Narti Misilu**

SD Negeri 4 Telaga

Email: [Nartimisilu49@gmail.com](mailto:Nartimisilu49@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi keragaman sebagai sunatullah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Metode Pembelajaran Snowball Throwing. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik fase C kelas IV di SDN 4 Telaga yang terdiri dari 24 pesertadidik. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan wawancara. Adapun tahapan – tahapan dalam penelitian ini adalah berikut ini : 1. Merencanakan tindakan (Planning), 2. Melaksanakan Tindakan (Action), 3. Observasi (Observation), dan 4. Refleksi (Reflektion). Hasil penelitian, berdasarkan hasil test pada prasiklus, siklus I dan siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada materi “Keragaman Sebagai Sunatullah”. Pada prasiklus sebelum diterapkannya Metode Pembelajaran Snowball Throwing hasil belajar peserta didik secara klasikal hanya 7 orang peserta didik (29,16%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 62,91. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak peserta didik 17 (70,83%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 72,91 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 22 peserta didik (91,66%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 81,45. Kenaikan ini menunjukkan kemajuan yang substansial dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Metode Pembelajaran Snowball Throwing. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci :** hasil belajar, metode snowball throwing, PAI dan Budi Pekerti

### ABSTRACT

*This research aims to improve student learning outcomes in diversity material as sunatullah in the subjects of Islamic Religious Education and Character through the Snowball Throwing Learning Method. The subjects in this research were phase C class IV students at SDN 4 Telaga, consisting of 24 students. This type of research is Classroom Action Research. Data collection techniques in this research used tests, observation and documentation. The stages in this research are as follows: 1. Planning action (Planning), 2. Carrying out action (Action), 3. Observation (Observation), and 4. Reflection (Reflektion). The research results, based on test results in pre-cycle, cycle I and cycle II, showed a significant increase in student learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education and Character, especially in the material "Diversity as Sunatullah". In the pre-cycle before the implementation of the Snowball Throwing Learning Method, the classical learning outcomes of students were only 7 students (29.16%) who completed the learning with an average score of 62.91. After implementing this method in the first cycle, 17 students (70.83%)*

*completed the learning with an average score of 72.91 and in the second cycle there was an increase of 22 students (91.66%) completed the learning with an average score of average 81.45.*

**Keywords:** *learning outcomes, snowball throwing method, PAI and Characteristics*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah aktivitas yang memiliki maksud tertentu, yang diarahkan untuk mengembangkan individu sepenuhnya, dalam konsep pendidikan Islam tidak dapat sepenuhnya dipahami tanpa lebih dulu memahami penafsiran tentang “Pengembangan individu sepenuhnya”. Hanya melalui perbandingan konsep manusia dan perkembangannya dengan berbagai konsep yang timbul di masyarakat modern, barulah dapat kita pahami sifat berbagai problem yang kita hadapi dan menjawabnya (*Ali Ashraf, 1996*).

Untuk merancang pembelajaran, dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan konten dan karakteristik peserta didik. Banyak model dan model pembelajaran yang dapat digunakan dalam merancang proses pembelajaran. Salah satunya adalah metode pembelajaran snowball throwing yang Menurut Kokom Komalasari dalam bukunya pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi, metode pembelajaran Snowball Throwing adalah metode pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju (*Kokom Komalasari, 2013*).

Sedangkan Hamzah B.Uno menyatakan bahwa metode pembelajaran Snowball Throwing adalah metode kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan individu untuk berpendapat, kemudian dipadukan secara berpasangan, berkelompok, dan yang terakhir secara klasikal untuk mendapatkan pandangan dari seluruh peserta didik atau peserta didik di kelas (*Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2014*).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai pengertian metode pembelajaran Snowball Throwing, dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran Snowball Throwing memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Berkelompok  
Membuat sebuah pertanyaan pada sebuah kertas yang kemudian digulung menyerupai sebuah bola

- Throwing artinya melempar. Kertas yang telah digulung menyerupai bola yang kemudian kertas berbentuk bola tersebut dilemparkan kepada peserta didik lain.

Salah satu keunggulan metode pembelajaran Snowball Throwing menurut Safitri adalah Murid lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena murid mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengerahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok (Safitri, Dian. 2011).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang keragaman sebagai sunnatullah melalui metode snowball throwing di kelas IV SDN 4 Telaga. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Emzir, 2018).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Skor yang diperoleh peserta didik sebanyak 88. Jika 88 skor tersebut dibagi dengan dengan keseluruhan jumlah skor maksimal sebanyak 96 dan kemudian hasilnya dikalikan 100, maka ditemukan nilai aktifitas peserta didik sebanyak 91,6 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* sudah mencapai 91,6 dengan kategori sangat baik. Sehingga aktifitas peserta didik pada siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi nilai minimal yang ditentukan yaitu 80.

### 1) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan tahap refleksi terhadap pembelajaran siklus II. Dalam melaksanakan siklus II ini, kendala atau kesulitan yang terjadi hamper semua teratasi. Peserta didik sudah bisa focus dan sudah mampu menyebutkan keragaman.

Dalam diskusi antara peneliti dengan guru kelas dirumuskan bahwa

presentasi peningkatan kemampuan peserta didik secara klasikal mengalami peningkatan dari 71% dengan kriteria cukup menjadi 89% dengan kriteria baik. Begitupun dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan peningkatan hasil nilai dan observasi tersebut, makapeneliti dan guru mata pelajaran memutuskan tidak perlu diadakan perbaikan dan tidak dilanjtkan pada siklus berikutnya.

## 2) Pembahasan

Hasil penelitian yang berjudul "Upaya Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Melalui Metode Snowball Throwing Pada Materi Keragaman Sebagai Sunatullah di kelas IV SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga" menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan hal ini dapat dilihat dari setiap tahapan yang dilakukan, dimana dari tahap sebelum Tindakan peserta didik yang tuntas hanya 7 orang Peserta didik atau dipresentasikan menjadi (29,16%) dari jumlah 24 orang peserta didik. Selanjutnya dari Tindakan siklus I peserta didik yang berhasil 17 orang peserta didik (70,83%), kemudian pada siklus ke 2 peserta didik yang tuntas lebih tinggi dari target yang diinginkan yaitu 22 orang peserta didik (91,66%)

Berkaitan dengan hasil observasi baik aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik juga menunjukkan peningkatan. Hal itu dilakukan dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Untuk lebih jelasnya hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat dilihat tabel dan grafik dibawah ini:

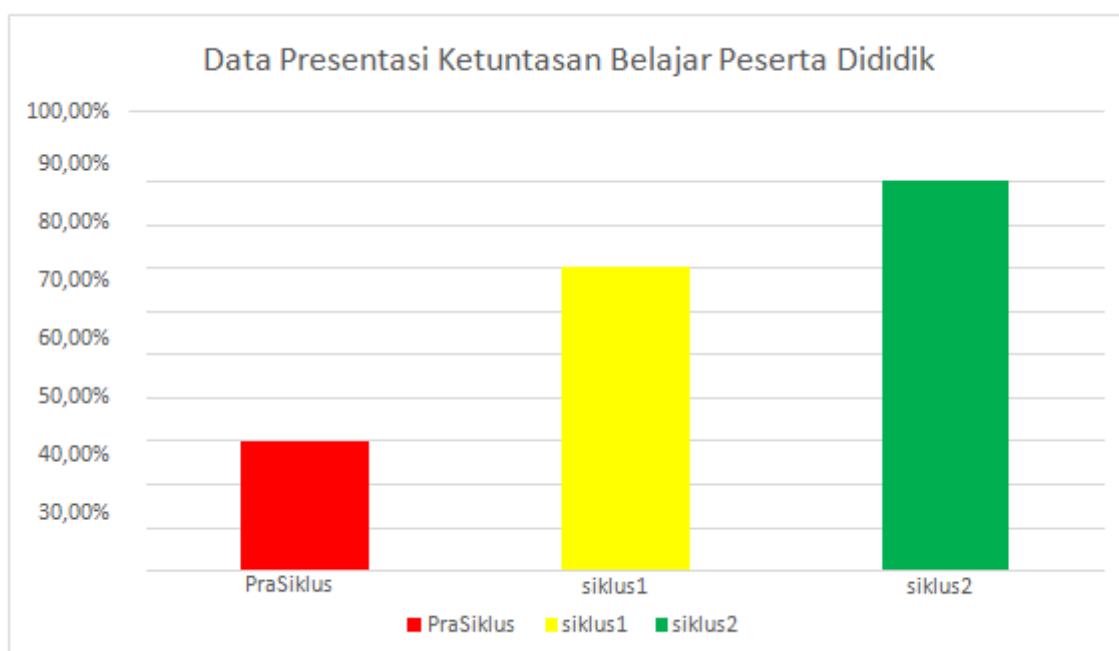
## Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa dalam Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai			Keterangan
			PraSiklus	Siklus1	SiklusII	
1	Abriansah Abdika	75	50	70	80	Tuntas
2	Aisha Mughny Shaliha Pragayuh	75	80	85	85	Tuntas
3	Alfath Bintang Labdul	75	60	75	78	Tuntas
4	Bilal Wahid Ibnu Yusuf	75	50	60	80	Tuntas
5	Citra Setiyawan Monoarfa	75	75	80	85	Tuntas
6	Fattah Ramadhani Panigoro	75	80	85	85	Tuntas
7	Frisilia Fitri Djafar	75	70	70	85	Tuntas
8	Meilan Tadju	75	50	75	80	Tuntas
9	Moh. Alfiansyah B. Antu	75	80	85	85	Tuntas
10	Moh. Praditya Mataliki	75	45	75	79	Tuntas
11	Mohammad Gibran Abdullah	75	70	75	80	Tuntas
12	Mohamad Rafansyah Moki	75	45	75	80	Tuntas
13	Muhammad Asyraf Datau	75	40	50	67	Tidak Tuntas
14	Muhamad Ibrahim Tuu	75	50	50	65	Tidak Tuntas
15	Mykhayla Khanza Naira Hasan	75	60	80	85	Tuntas
16	Putra Refaldi Umar	75	85	90	92	Tuntas
17	Putri Anastasya Usman	75	85	75	80	Tuntas
18	Qeyreen Zuhairah Yusuf	75	70	80	85	Tuntas
19	Rasit Samuel	75	70	50	80	Tuntas
20	Riyantu Hulantu	75	70	80	90	Tuntas
21	Siti Nurafni Wahid Umar	75	85	85	85	Tuntas
22	Sri Afia Dullah	75	40	40	80	Tuntas
23	Virawati Agia Mishel Katili	75	50	75	79	Tuntas
24	Adeeva Myesha Biladji	75	85	85	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>			1510	1750		1955
<b>Rata-rata</b>			<b>62.91</b>	72.91		81,45

<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>85</b>	90	92
<b>Nilai Terendah</b>		<b>40</b>	40	65
<b>Peserta didik Tuntas Belajar</b>		<b>7</b>	17	22
<b>Presentase Tuntas Belajar</b>		<b>29,16</b>	70,83%	91,66%
<b>Persentase tidak tuntas</b>		<b>70,83%</b>	28,16%	8,3%

Presentasi ketuntasan belajar peserta didik dalam Prasiklus, siklus I dan siklus II

No	Pencapaian Hasil belajar	Sebelum	Siklus I	Siklus II
1.	<b>Presentasi Tuntas Belajar Peserta didik</b>	<b>29,16%</b>	<b>70,83%</b>	<b>91,66%</b>
2	<b>Jumlah peserta didik yang Tuntas</b>	<b>7</b>	<b>17</b>	<b>22</b>



Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes tertulis pada siklus I dan Siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada “keragaman sebagai sunatullah” pada

Siklus I presentasi ketuntasan Belajar peserta didik tercatat sebesar 70 %, sementara pada siklus II presentase ketuntasan belajar peserta didik meningkat menjadi 91,66% kenaikan ini menunjukkan kemajuan yang substansial dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode Snowball Throwing.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terjadi peningkatan hasil belajar pada materi keragaman sebagai sunatullah menggunakan metode *Snowball Throwing* pada peserta didik kelas IV SDN 4 Telaga, simpulan yang diperoleh yaitu:

1. Hasil belajar peserta didik sebelumnya menunjukkan hasil yang sangat rendah
2. Setelah dilakukan dengan menggunakan metode Snowball Throwing mulai bersemangat dan aktif untuk mengikuti pembelajaran PAI
3. Hasil Belajar Peserta didik kelas IV SDN 4 Telaga setelah dilakukan penelitian Tindakan Kelas terlihat bahwa pada siklus 1 yaitu nilai rata-rata ketuntasan 67.91 Dan siklus II yaitu rata-rata ketuntasan 72.91 hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti materi keragaman sebagai sunatullah antara sebelum dilakukan penelitian Tindakan kelas dan sesudah dilakukan penelitian tindakan kelas.
4. Dalam pelaksanaan diharapkan dapat digunakan untuk pembelajaran yang sangat positif dengan cara belajar membentuk kelompok Bersama teman-teman satu kelas.
5. Untuk guru dalam hal meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran hendaknya memanfaatkan media sebagai satu alternatif strategi pembelajaran PAI
6. Bagi guru maupun peserta didikmaka diharapkan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media poster agar dilaksanakan secara

berkesinambungan dalam pembelajaran PAI maupun pembelajaran yang lain.

7. Untuk sekolah diharapkan dapat menyediakan saran dan prasarana yang dianggap perlu untuk menunjang kegiatan pembelajaran PAI.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Ashraf, Menyongsong keruntuhan Pendidikan Islam, Jakarta : Pustaka Firdaus, 1996
- Emzir. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamzah, B. Uno & Nurdin Mohammad. (2014). Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik), Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kemmis, S. dan R. Mc Taggart, The Action Researcher Planner, (Victoria: Deakin University, 1988).
- Kokom Komalasari. (2013). Pembelajaran Kontekstual, konsep dan Aplikasi. Bandung:PT. Refika Aditama
- Safitri, Dian. 2011. Model-Model Pembelajaran Snowball Throwing. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.